



PERBANAS
INSTITUTE

BUKU PANDUAN KURIKULUM PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI

2024



IDENTITAS MAHASISWA

NAMA :

NIM :

HP :

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR	3
STRUKTUR ORGANISASI	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 DASAR PEMIKIRAN	2
1.2 VISI DAN MISI	4
1.3 PROFIL DAN RUMUSAN KOMPETENSI	6
BAB II KURIKULUM OPERASIONAL	14
2.1 KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)	14
2.2 DAFTAR PENGELOMPOKAN MATA KULIAH	17
2.3 BENTUK PERKULIAHAN	19
2.4 KONVERSI NILAI	21
BAB III SYARAT KELULUSAN	23
3.1 TUGAS AKHIR: PRAKTIK KERJA LAPANGAN	23
BAB IV DISTRIBUSI MATA KULIAH	25
4.1 KODE MATA KULIAH	25
4.2 PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)	30
4.3 SYARAT PENGAMBILAN PROGRAM MBKM	38
4.4 DIAGRAM ALIR	40
BAB V ATURAN PENYETARAAN KURIKULUM	42

KATA PENGANTAR

Program Diploma Tiga (D3) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perbanas Institute yang memiliki *Brand Name* Prodi D3 Akuntansi Perpajakan (DAP) yang merupakan bidang pendidikan vokasional yang berkomitmen penuh menyiapkanmu untuk jadi ahli teknisi akuntansi madya yang mampu melakukan pekerjaan di bidang akuntansi dan perpajakan pada perusahaan (entitas bisnis) jasa, dagang, dan/atau manufaktur yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Peraturan serta Undang-Undang Perpajakan yang berlaku didukung dengan kemampuan *hardskill* maupun *softskill* di bidang Teknologi Informasi yang terintegrasi, keahlian interpersonal dan komunikasi bertaraf global.

Untuk itu Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perbanas Institute telah menyiapkan kurikulum yang dapat mendorong dihasilkannya kompetensi utama ini, selain kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya yang dirancang khusus agar lulusannya mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja kelak. Lulusan Program studi Program Studi D3 Akuntansi diharapkan dapat berprofesi sebagai Akuntan Ahli Pajak, Akuntan Sektor Privat maupun Swasta, Auditor Eksternal, Auditor Internal, Konsultan Pajak serta Profesi Bidang Keuangan lainnya di Perusahaan Nasional maupun *Multinasional Company*.

Buku kurikulum ini didasarkan pada organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang merekomendasikan kurikulum berbasis *international Education Standar* (IES) dari *International Federation of Accountant* (IFAC) serta Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI). Selanjutnya, Level kompetensinya harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang telah dirumuskan berbasis *Luaran (Outcome Based Education)*. Kurikulum ini juga dirancang berdasarkan kebutuhan lulusan pada era Revolusi Industri 5.0 yaitu adanya perubahan drastis pada karakteristik bisnis saat ini. Buku kurikulum ini juga diharapkan nanti mendapatkan pengakuan dari CPA Australia yang telah bekerjasama dalam Bidang Pendidikan dengan Perbanas Institute guna meningkatkan daya saing global Lulusan Prodi D3 Akuntansi.

Program Studi D3 Akuntansi Institut Perbanas juga telah menyiapkan kurikulum 2024 yang diselaraskan dengan program Kemendikbud-Ristek tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dapat mendorong dihasilkannya kompetensi utama ini. Selain kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya yang dirancang khusus agar lulusannya mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja kelak.

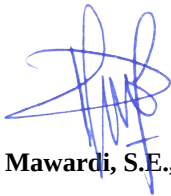
Civitas Akademika dapat menggunakan buku panduan kurikulum ini untuk mengatur strategi pembelajarannya agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan memiliki kompetensi yang ahli teknisi akuntansi madya yang mampu melakukan pekerjaan di

bidang akuntansi dan perpajakan pada perusahaan (entitas bisnis) jasa, dagang, dan/atau manufaktur yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan Peraturan serta Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

Kami berharap Buku Pedoman Kurikulum ini dapat bermanfaat bagi seluruh Civitas Akademika dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar khususnya bagi para mahasiswa Program studi D3 Akuntansi.

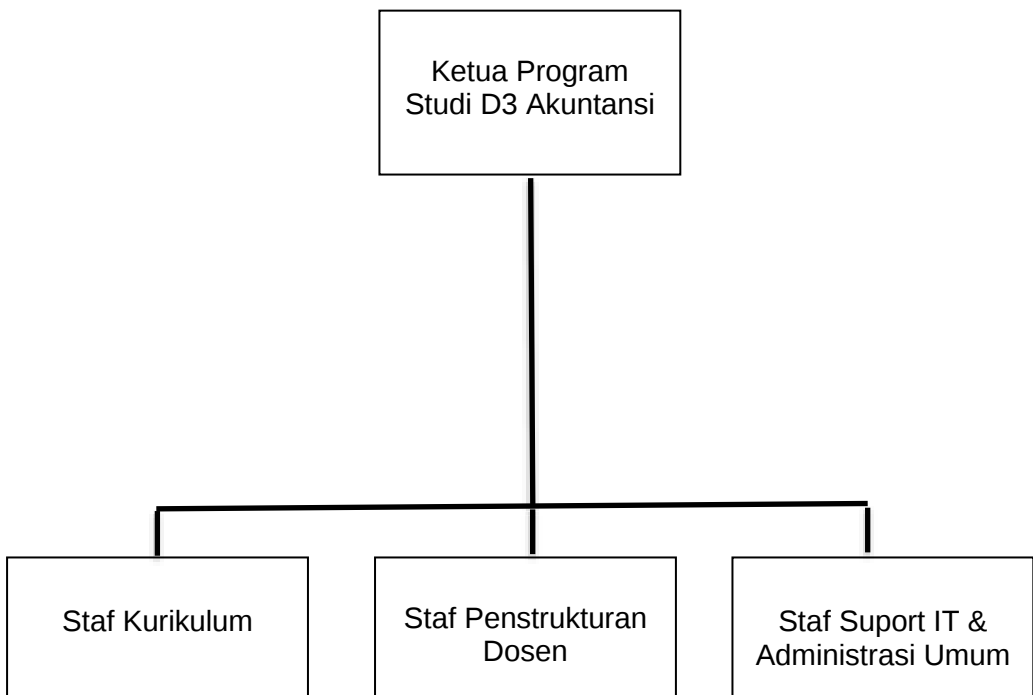
Jakarta, Agustus 2024

Kaprodi D3 Akuntansi



Rizal Mawardi, S.E., M.A., CAP., CTA., ACPA., ASA (Aust.)

STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 DASAR PEMIKIRAN

Program Diploma Tiga (D3) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perbanas Institute yang memiliki *Brand Name* Prodi D3 Akuntansi Perpajakan (DAP) yang merupakan bidang pendidikan vokasional yang berkomitmen penuh menyiapkanmu untuk jadi ahli teknisi akuntansi madya yang mampu melakukan pekerjaan di bidang akuntansi dan perpajakan pada perusahaan (entitas bisnis) jasa, dagang, dan/atau manufaktur yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Peraturan serta Undang-Undang Perpajakan yang berlaku didukung dengan kemampuan *hardskill* maupun *softskill* di bidang Teknologi Informasi yang terintegrasi, keahlian interpersonal dan komunikasi bertaraf global.

Untuk itu Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perbanas Institute telah menyiapkan kurikulum yang dapat mendorong dihasilkannya kompetensi utama ini, selain kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya yang dirancang khusus agar lulusannya mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja kelak. Lulusan Program studi Program Studi D3 Akuntansi diharapkan dapat berprofesi sebagai Akuntan Ahli Pajak, Akuntan Sektor Privat maupun Swasta, Auditor Eksternal, Auditor Internal, Konsultan Pajak serta Profesi Bidang Keuangan lainnya di Perusahaan Nasional maupun *Multinasional Company*.

Buku kurikulum ini mendasarkan pada organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang merekomendasikan kurikulum berbasis *international Education Standar* (IES) dari *International Federation of Accountant* (IFAC) serta Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI). Selanjutnya, Level kompetensinya harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang telah dirumuskan berbasis Luaran (*Outcome Based*). Kurikulum ini juga dirancang berdasarkan kebutuhan lulusan pada era Revolusi Industri 5.0 yaitu adanya perubahan drastis pada

karakteristik bisnis saat ini. Buku kurikulum ini juga diharapkan nanti mendapatkan pengakuan dari CPA Australia yang telah bekerjasama dalam Bidang Pendidikan dengan Perbanas Institute guna meningkatkan daya saing global Lulusan Prodi D3 Akuntansi.

Program Studi D3 Akuntansi Institut Perbanas juga telah menyiapkan kurikulum 2024 yang diselaraskan dengan program Kemendikbud-Ristek tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dapat mendorong dihasilkannya kompetensi utama ini. Selain kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya yang dirancang khusus agar lulusannya mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja kelak.

Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester baik di dalam maupun di luar perguruan tingginya yang terdiri dari 8 (delapan) bentuk, diantaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, 2020).

Era Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan drastis pada proses bisnis. Literasi lama yaitu membaca, menulis, dan matematika sebagai modal dasar tidak cukup sebagai modal dasar untuk terjun ke masyarakat. Diperlukan literasi baru yaitu (1) kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi *Big Data* di dunia digital, (2) kemampuan memahami cara kerja mesin seperti aplikasi teknologi yaitu *coding*, *artificial intelligence*, dan (3) *humanities*, komunikasi dan desain serta kreativitas. Kurikulum ini dirancang mengakomodir tuntutan tersebut dengan memberikan penguasaan pengetahuan dan keterampilan khusus yang dapat menyiapkan lulusan agar mampu berkompetisi pada era industri 4.0.

Tim penyusun Kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi D3 Akuntansi dari IAI KAPd (Kompartemen Akuntan Pendidik) telah menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan program studi berdasarkan KKNI. IAI sebagai organisasi Profesi Akuntan Indonesia juga menetapkan dan merekomendasikan kepada Perguruan Tinggi penyelenggara program studi D3 Akuntansi untuk merancang kurikulum berdasarkan 9 (Sembilan) area kompetensi yang ditetapkan oleh IES (*International Education Standard*) No. 2 tentang *Initial Professional Development – Technical Competence*.

1.2 VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

Visi dari Program Studi D3 Akuntansi adalah:

“Menjadi Program Studi Vokasi Unggulan melalui penguasaan Pengetahuan dan Keterampilan di bidang Akuntansi dan Perpajakan serta menghasilkan Lulusan berdaya saing internasional pada tahun 2030”.

Misi Program Studi D3 Akuntansi:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Terapan yang berkualitas melalui keterpaduan Teknologi Informasi guna menyiapkan Lulusan yang berwawasan global dibidang akuntansi dan perpajakan.
2. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang akuntansi dan perpajakan untuk menghasilkan luaran yang memberikan kontribusi terhadap industri.
3. Membangun kemitraan strategis tingkat nasional dan internasional untuk pengembangan kompetensi profesional berkelanjutan dan meningkatkan kesempatan karir bagi Dosen, Mahasiswa dan Alumni;

4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi secara profesional, beretika, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta memiliki daya saing tinggi dan berjiwa Wirausaha.

Tujuan Program Studi D3 Akuntansi:

1. Menghasilkan tenaga ahli madya yang profesional dan kompeten bidang Akuntansi Pajak yang sesuai dengan perubahan, perkembangan serta kebutuhan industri global;
2. Menghasilkan hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pengembangan Akuntansi Perpajakan dan diterapkan pada industri;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya yang terkait dengan bidang Akuntansi Perpajakan;
4. Meningkatkan sistem pengelolaan dan mutu, ketersediaan sarana dan prasarana, dana dan sistem informasi untuk mendukung terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi
5. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia agar mampu bersaing pada taraf internasional;
6. Mengembangkan kemitraan dan kerjasama dengan lembaga perguruan tinggi, industri, dunia usaha dunia industri (DUDI), asosiasi profesi, pemerintah serta organisasi lainnya baik dalam negeri maupun luar negeri.

Strategi Program Studi D3 Akuntansi:

1. Modernisasi Kurikulum: Review 2 tahunan, integrasi teknologi digital (AI, blockchain), mata kuliah applied industri Akuntansi dan Perpajakan
2. Perpajakan Modern: Kerjasama DJP, sertifikasi brevet terintegrasi, sistem perpajakan digital;
3. Pusat Riset: Research center terapan, hibah internal, jurnal Scopus-indexed, konferensi internasional

4. Industry Research: Collaborative research, consulting UMKM, technology transfer
5. Community Engagement: Literasi Akuntansi dan Perpajakan, pendampingan UMKM, tax center
6. Entrepreneurship: Startup incubation, business competition, venture capital access
7. Environmental: Green campus, paperless admin, sustainable accounting curriculum
8. Social Impact: Literasi Akuntansi dan Perpajakan dan Pendidikan Inklusif

1.3 PROFIL DAN RUMUSAN KOMPETENSI

Tugas prodi Akuntansi adalah sebagai institusi yang melahirkan lulusan di bidang profesi akuntansi yang memiliki keahlian setara dengan profesi akuntan global. Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar terhadap profesi akuntansi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengkonvergensi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menjadi berbasis International Financial Reporting Standards (IFRS). IAI telah merekomendasi untuk menerapkan 9 (Sembilan) area kompetensi standar yang telah ditetapkan oleh *International Federation of Accountant* melalui *Internatioanal Education Standar* (IES) ke dalam kurikulum D3 Akuntansi. Profil lulusan ditentukan berdasarkan *technical competence* yang ditentukan oleh IES yang terdiri dari:

Competency area	Subject/s code	Subject
Accounting Systems And Processes	DA244370	Sistem Informasi Akuntansi

Financial Accounting And Reporting	FE241070	Akuntansi Dasar
	DA242130	Akuntansi Dasar Lanjutan
	DA242140	Lab. Akuntansi Dasar
	DA243220	Akuntansi Keuangan Menengah I
	DA244290	Akuntansi Keuangan Menengah II
	DA245360	Lab. Akuntansi Keuangan Menengah
Audit And Assurance	DA243230	Auditing I
	DA244310	Auditing II
	DA245380	Lab Auditing
Business Law	DA242110	Hukum Bisnis
Economics	FE241050	Pengantar Ilmu Ekonomi
Finance And Financial Management	FE243160	Manajemen Keuangan
	DA244300	Manajemen Keuangan Lanjutan
Management Accounting	DA242150	Akuntansi Biaya
	DA243240	Akuntansi Manajemen
Quantitative Methods	FE243160	Manajemen Keuangan
	DA244300	Manajemen Keuangan Lanjutan
Taxation	DA241060	Pengantar Perpajakan (KUP)
	DA242090	KUP Lanjutan
	DA242100	Pajak dan Retribusi Daerah, Bea
	DA243190	Materai, dan PBB
	DA243200	Pph Pemotongan dan Pemungutan
	DA244250	PPN, PPnBM, Kepabeanan, dan Bea
	DA244260	Cukai
	DA244270	Lab Pph Pemotongan dan
	DA245330	Pemungutan
	DA245340	Pph Orang Pribadi dan Badan
	DA245350	Lab. PPN dan PPn BM

Information Technology: If Integrated, Explain How Information Technology Is Incorporated Across The Curriculum	DA242140	Lab. Akuntansi Dasar
	DA245360	Lab. Akuntansi Keuangan Menengah
	DA243210	Praktikum Perbankan
	DA244320	Lab. Akuntansi Biaya
	DA245380	Lab Auditing
	DA244250	Lab Pph Pemotongan dan Pemungutan
	DA244270	Lab. PPN dan PPn BM
	DA245340	Lab Pph Orang Pribadi dan Badan
Ethics: Explain How Ethics Is Incorporated Across The Curriculum	DA244280	Etika Bisnis dan Profesi

Kemudian profil lulusan juga didasarkan pada OBE level 5 untuk lulusan Diploma Akuntansi yang telah ditentukan oleh Tim penyusun KKNI Program Studi D3 Akuntansi dari IAI KAPd (Kompartemen Akuntan Pendidik yaitu terdiri dari Sikap, Penguasaan Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus.

Lulusan program studi D3 Perbanas Institute diharapkan memiliki kemahiran sebagai Akuntan yang professional. Mereka dapat berprofesi sebagai Akuntan Swasta (*Private Accountant*) maupun Akuntan Publik (*Public Accountant*). Berikut peran-peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan:

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
----	----------------	--------------------------

1	Auditor (PL1)	Menjadi teknisi madya dan sebagai anggota pemeriksa (junior auditor) yang menguasai pengetahuan konseptual dan prosedural audit laporan keuangan serta pengendalian internal untuk suatu entitas sesuai dengan standar profesional akuntan publik (SPAP) berbasis <i>internasional standard on auditing</i> (ISA) dengan didukung kemampuan bekerjasama, teknologi informasi, keahlian interpersonal dan berkomunikasi secara efektif di bawah supervisi senior auditor sesuai dengan standar profesi berdasarkan nilai kejujuran, kode etik, dan bertanggungjawab.
2	Akuntan Pelaporan Keuangan (PL2)	Menjadi teknisi madya yang mampu secara mandiri mengelola pelaporan keuangan dan menyajikan informasi laporan keuangan pada perusahaan jasa / dagang / manufaktur dari suatu entitas tunggal atau entitas yang memiliki anak perusahaan mampu membaca, mengidentifikasi dan menyajikan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan baik secara kuantitatif maupun kualitatif serta mampu menerapkan standar akuntansi keuangan berbasis <i>internasional financial reporting standard</i> (SAK-IFRS) dengan didukung kemampuan teknologi informasi dan komunikasi.
3	Akuntan Manajemen (PL3)	Menjadi teknisi madya yang mampu melakukan penghitungan, penjurnalan dan penyajian laporan harga pokok produksi atas proses produksi suatu produk atau jasa untuk metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses guna mendukung pengambilan keputusan pada industri Manufaktur , didukung dengan kemampuan teknologi informasi, keahlian interpersonal dan komunikasi.
4	Konsultan Pajak (PL4)	Menjadi teknisi madya yang menguasai mengenai pemeriksaan, keberatan dan banding dalam perpajakan serta mampu melakukan penghitungan, penyetoran dan pelaporan kewajiban pajak Perusahaan nasional maupun multinasional pada sektor jasa, dagang, dan/atau manufaktur sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku, dengan didukung kemampuan teknologi informasi, keahlian interpersonal dan komunikasi berdasarkan nilai kejujuran, etika, dan tanggungjawab.

5	Bankir (PL5)	Menjadi teknisi madya yang profesional dan mampu secara mandiri menyusun dan menyajikan informasi laporan keuangan bank dan non bank sesuai dengan standar dan pedoman akuntansi perbankan yang berlaku, serta didukung dengan didukung kemampuan teknologi informasi, berwawasan global, keahlian interpersonal dan komunikasi secara efektif di bawah supervisi berdasarkan nilai kejujuran, etika, dan tanggungjawab.
---	--------------	--

Kemudian Capaian Pembelajaran Lulusan juga didasarkan pada kompetensi berbasis *Outcome based Education* (OBE) level 5 untuk lulusan Diploma Akuntansi yang telah ditentukan oleh Tim penyusun KKNi Program Studi D3 Akuntansi dari IAI KAPd (Kompartemen Akuntan Pendidik) yaitu terdiri dari Sikap, Penguasaan Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus.

MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) TERHADAP PROFIL LULUSAN

No	KODE CPL	Deskripsi CPL	PROFIL LULUSAN				
			PL -1	PL -2	PL -3	PL -4	PL -5
1	CPL - 1	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan: ketakwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila, etika dan integritas, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan , menjunjung tinggi kewajiban berwarganegara melalui kreatifitas dan inovasi, ekselensi, kepemimpinan yang kuat, sinergi , dan potensi lain yang dimiliki untuk mencapai hasil yang optimal serta mampu berkomunikasi lisan/tulisan dengan kaidah bahasa nasional dan internasional .	√	√	√	√	√
2	CPL - 2	Menerapkan konsep dan prinsip-prinsip pengauditan laporan keuangan ; mampu menyusun kertas kerja pengauditan (KKP) melalui pengumpulan dan pengikhtisaran bukti audit atas Laporan Keuangan entitas komersial dan non komersial sesuai dengan standar audit (SPAP) yang mengacu pada internasional standard on auditing (ISA) dengan pendekatan berbasis teknologi informasi melalui sikap menginternalisasi Nilai, Norma, dan Etika profesi yang dimiliki untuk mencapai hasil yang optimal.	√				

3	CPL - 3	Mampu menyusun data laporan keuangan entitas tersendiri maupun konsolidasian dengan mengaplikasikan prinsip akuntansi atas transaksi sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) pada perusahaan industri keuangan dan non-keuangan serta mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan kaidah akuntansi manajemen untuk kepentingan manajerial melalui pemikiran logis, sistematis dan berwawasan global berbasis teknologi informasi berdasarkan nilai kejujuran, kode etik profesi akuntan , dan bertanggungjawab.		√	√		
4	CPL - 4	Mampu mengoperasikan dan memanfaatkan Piranti Lunak dalam Penyusunan Laporan Keuangan, Anggaran, Administrasi Perpajakan, administrasi pemeriksaan laporan keuangan, dan administrasi bank serta konsep dan praktik perbankan secara umum, menerapkan secara teknis pelayanan operasional perbankan serta membuat pengelolaan mengidentifikasi, mengelola dan menyajikan informasi pelaporan keuangan perbankan yang sesuai dengan standar dan pedoman akuntansi yang berlaku bagi industri keuangan dan non-keuangan tingkat nasional maupun internasional guna mendukung proses pengambilan keputusan oleh manajemen entitas.	√	√	√	√	√

5	CPL - 5	Menerapkan konsep dasar Perpajakan , menyusun Laporan Keuangan Komersial dan Laporan Keuangan Fiskal , melakukan pencatatan aktiva lancar, aktiva tetap, investasi jangka panjang, utang dan kewajiban yang lain terkait dengan aspek perpajakan, melakukan pencatatan utang piutang pajak , mengkategorikan penghasilan, biaya, beban dan pengurangan penghasilan, dalam fiskal, menghitung pencatatan pajak tangguhan serta Mampu menyusun dan membuat laporan perpajakan baik untuk wajib pajak orang pribadi maupun badan secara teori maupun praktik sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku didukung dengan kemampuan di bidang ilmu akuntansi dan pajak berbasis teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan nilai kejujuran, etika bisnis, dan tanggungjawab .				√	
6	CPL - 6	Mampu mengelola pembelajaran diri sendiri , dan mengembangkan diri sebagai pribadi pembelajar sepanjang hayat untuk bersaing di tingkat nasional, maupun internasional ; Mampu memanfaatkan ilmu akuntansi dan perpajakan dalam rangka mengaplikasikannya dalam hasil kerja sendiri maupun kerja kelompok dalam bentuk laporan tugas akhir atau bentuk kegiatan pembelajaran lain yang luarannya setara dengan tugas akhir melalui pemikiran logis, sistematis, inovatif dan berwawasan global .	√	√	√	√	√

BAB II

KURIKULUM OPERASIONAL

2.1. KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI) OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)

Buku kurikulum ini didasarkan pada organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang merekomendasikan kurikulum berbasis international Education Standar (IES) dari International Federation of Accountant (IFAC) serta Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI). Selanjutnya, Level kompetensinya harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang telah dirumuskan berbasis Luaran (Outcome Based). Kurikulum ini juga dirancang berdasarkan kebutuhan lulusan pada era Revolusi Industri 5.0 yaitu adanya perubahan drastis pada karakteristik bisnis saat ini. Buku kurikulum ini juga diharapkan nanti mendapatkan pengakuan dari CPA Australia yang telah bekerjasama dalam Bidang Pendidikan dengan Perbanas Institute guna meningkatkan daya saing global Lulusan Prodi D3 Akuntansi.

Program Studi D3 Akuntansi Institut Perbanas juga telah menyiapkan kurikulum 2024 yang diselaraskan dengan program Kemendikbud-Ristek tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dapat mendorong dihasilkannya kompetensi utama ini. Selain kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya yang dirancang khusus agar lulusannya mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja kelak.

Kurikulum berbasis KKNI – OBE pada hakikatnya merupakan penyempurnaan, di mana fokus KKNI untuk jenjang diploma tiga (D3) lebih diarahkan pada level 5 mencakup kepada kemampuan untuk: *Mengetahui (C1)*; *Memahami (C2)*; *Terampil (C3)*; dan *Menganalisis (C4)*; Bagi Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas menangkap semangat penyusunan kurikulum berbasis KKNI – OBE adalah untuk:

1) Fokus lebih mendalam kepada bidang ilmu Akuntansi Berbasis KKNI.

Mata kuliah akan sebesar-besarnya diarahkan kepada ilmu-ilmu Akuntansi yang sudah mengikuti Standar Akuntansi Internasional. Artinya, akan terjadi penyederhanaan mata kuliah untuk memudahkan proses belajar mahasiswa namun sekaligus memberikan ilmu Akuntansi yang lebih mendalam. Pada intinya, kurikulum berbasis OBE menurut pandangan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas adalah mengenai pendalaman ilmu pengetahuan secara spesifik yang menuntut adanya penyempitan/spesialisasi bidang kajian ketimbang perluasan ilmu yang menuntut bidang kajian yang banyak namun hanya sebatas di permukaan (tidak mendalam);

2) Penciptaan kepakaran bagi dosen

Karena Ilmu Akuntansi bersifat Profesi, maka Dosen-dosen prodi D3 Akuntansi dikuatkan dengan mengambil dan menggali ilmu bersifat Profesi, dalam hal ini dapat mengejar gelar profesi yang diakui bidang keahliannya seperti gelar *Chartered Accountant (CA)*, *Certified Public Accountant (CPA)*, *Certified Management Accounting (CMA)*, *Certified Internal Auditor (CIA)* dan lain-lain. Berdasarkan ini maka masing-masing dosen dapat memelihara kompetensi dan keilmuannya baik secara teori maupun praktisi hingga menjadi seorang pakar.

3) Memaksimalkan Pemenuhan Kebutuhan Pasar Lulusan

KKNI-OBE memberikan batasan yang cukup jelas mengenai tingkat kemampuan apa yang dibutuhkan pada setiap jenjangnya. Dalam konteks di Prodi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas, maka tingkat kemampuan yang diharapkan adalah pada jenjang 5 (lima). Terkait dengan profil lulusan Prodi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas, maka pada kualifikasi jenjang 5 tersebut, kemampuan lulusan prodi D3 Akuntansi diarahkan untuk dapat mengisi hingga jenjang posisi Pimpinan dan juga memiliki kesiapan untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi Global baik tingkat Asean maupun Dunia hal ini karena Ilmu Akuntansi sendiri sudah Global Internasional sehingga lulusan Prodi D3 Akuntansi Fakultas

Ekonomi Institut Perbanas mampu bersaing mengisi pasar Lokal, Nasional dan Internasional yang akan menjadi Pasar kerja Bebas. Prodi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas merasa perlu mengambil momentum program OBE ini untuk melakukan perubahan fundamental.

4) Standarisasi Pembelajaran

Dengan adanya revisi kurikulum berbasis OBE, maka prodi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Perbanas bisa melakukan standarisasi Bahan Kajian, mulai dari Profil Lulusan yang diturunkan menjadi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK dalam bentuk keseragaman Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sekaligus membuka peluang lebih besar bagi terwujudnya program *Team Teaching* dan standarisasi Buku Ajar. Hal ini sangat diperlukan untuk menghilangkan praktek tumpang tindih (*overlapping*), kehilangan/kekurangan materi ajar yang masih cukup sering terjadi, serta sekaligus memudahkan jajaran pimpinan untuk melakukan kontrol dan evaluasi terhadap jalannya kurikulum di Prodi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas.

Rekonstruksi kurikulum berbasis KKNI memberikan sejumlah revisi, baik yang sifatnya fundamental atau non fundamental terhadap KBK sebelumnya. Hal ini dirasakan perlu dilakukan, karena selain argumentasi hukum yang mengatur demikian, juga sebagai harmonisasi dengan pemenuhan kebutuhan stakeholders dan terjadinya perkembangan Ilmu Akuntansi secara lebih optimal. Rekonstruksi/revisi kurikulum mencakup kepada penghapusan mata kuliah, penggabungan mata kuliah, pengembangan mata kuliah, perubahan nama mata kuliah maupun munculnya mata kuliah baru, yang dilakukan berdasarkan studi mendalam melalui kegiatan studi banding, seminar, workshop, diskusi, maupun hasil evaluasi yang dilakukan secara internal oleh Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas.

Rekonstruksi kurikulum berbasis OBE, IES, dan Revolusi Industri 5.0 memberikan sejumlah revisi, baik yang sifatnya fundamental atau non fundamental terhadap KKNI sebelumnya. Hal ini dirasakan perlu dilakukan, karena selain

argumentasi hukum yang mengatur demikian, juga sebagai harmonisasi dengan pemenuhan kebutuhan *stakeholders* dan terjadinya perkembangan Ilmu Akuntansi Global Internasional secara lebih optimal. Rekonstruksi/revisi kurikulum mencakup kepada penghapusan mata kuliah, penggabungan mata kuliah, pengembangan mata kuliah, perubahan nama mata kuliah maupun munculnya mata kuliah baru, yang dilakukan berdasarkan studi mendalam melalui kegiatan studi banding, seminar, *workshop*, diskusi, maupun hasil evaluasi yang dilakukan secara internal oleh Prodi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas.

2.1. DAFTAR PENGELOMPOKAN MATA KULIAH

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas memiliki bahan kajian Akuntansi yang masing-masing memiliki sekelompok mata kuliah relevan lengkap dengan Bahan Kajiannya masing-masing. Masing-masing bidang kajian dapat dikelompokkan sebagaimana Tabel berikut:

Tabel 5.1
Pembentukan Mata Kuliah Prodi D3 Akuntansi Institut Perbanas

BK	Nama BK	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah
BK1	Akuntansi Keuangan	FE241070	Akuntansi Dasar
		DA242130	Akuntansi Dasar Lanjutan
		DA242140	Lab. Akuntansi Dasar
		DA243220	Akuntansi Keu. Menengah I
		DA244290	Akuntansi Keu. Menengah II
		DA245360	Lab. Akuntansi Keuangan Menengah
BK2	Perpajakan	DA241060	Pengantar Perpajakan (KUP)
		DA242090	KUP Lanjutan

		DA242100	Pajak dan Retribusi Daerah, Bea Materai, dan PBB
		DA243190	Pph Pemotongan dan Pemungutan
		DA243200	PPN, PPnBM, Kepabeanan, dan Bea Cukai
		DA244260	Pph Orang Pribadi dan Badan
		DA244270	Lab. PPN dan Ppn BM
		DA245330	Perpajakan Internasional
		DA245340	Lab. Pph Orang Pribadi dan Badan
		DA245350	Akuntansi Perpajakan
BK3	Auditing	DA243230	Auditing I
		DA244310	Auditing II
		DA245380	Lab. Auditing
BK4	Keuangan	FE243180	Manajemen Keuangan Lanjutan
		FE243160	Manajemen Keuangan
BK5	Akuntansi Manajemen	DA242150	Akuntansi Biaya
		DA244320	Lab. Akuntansi Biaya
		DA243240	Akuntansi Manajemen
BK6	Perbankan	PB243180	Bank dan Lembaga Keuangan Lain
		DA243210	Praktikum Perbankan
		DA242120	Akuntansi Perbankan
BK7	Sistem Informasi Akuntansi	DA245370	Sistem Informasi Akuntansi
BK8	Organisasi dan Bisnis	DA242110	Hukum Bisnis
BK9	Ekonomika	FE241050	Pengantar Ilmu Ekonomi
BK10	Komunikasi	PB241040	Bahasa Indonesia untuk Penulisan Ilmiah
		FE241080	Bhs. Inggris untuk Bisnis

BK11	Teknologi Informasi	DA242140	Lab. Pengantar Akuntansi
		DA243210	Praktikum Perbankan
		DA243240	Lab. Akuntansi Biaya
		DA244250	Lab. Pph Pemotongan dan Pemungutan
		DA244270	Lab. PPN dan Ppn BM
		DA245360	Lab. Akuntansi Keuangan Menengah
		DA245340	Lab. Pph Orang Pribadi dan Badan
		DA245380	Lab. Auditing
BK12	Pengembangan Karakter	PB241011	Pendidikan Agama Islam
		PB241012	Pendidikan Agama Kristen
		PB241013	Pendidikan Agama Katolik
		PB241014	Pendidikan Agama Hindu
		PB241015	Pendidikan Agama Budha
		PB241016	Pendidikan Agama Khonghucu
		PB241020	Pancasila
		PB241030	Kewarganegaraan
		PB243170	Kewirausahaan berbasis Teknologi
		DA244280	Etika Bisnis dan Profesi
		DA246390	Praktik Kerja Lapangan
BK13	Kerja Praktik/Magang	DA246390	Praktik Kerja Lapangan

2.3. BENTUK PERKULIAHAN

2.3.1 Mata Kuliah Teori

- Sasaran pembelajaran

Mata kuliah teori ditujukan agar para mahasiswa dapat memiliki tingkat pemahaman yang tinggi atas kerangka konseptual, tujuan, teknik, metode dan aplikasi bidang studi yang ditempuhnya dalam berbagai situasi yang berbeda dan tidak dikenal.

b. Metode pembelajaran

Mata kuliah teori pada dasarnya diberikan dalam bentuk *Lecturing* (perkuliahan) di kelas, dengan modifikasi beberapa metode pembelajaran lain seperti: *class discussion, case discussion, individual & class participation, dan problem based learning* sesuai dengan sasaran pembelajaran yang ditetapkan. Pembelajaran dapat juga diberikan dalam bentuk *e-learning*. Jumlah pertemuan dalam satu semester adalah 18 kali tatap muka.

c. Bentuk Soal

Soal-soal yang diberikan dalam UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester) minimal harus mencakup kategori soal sbb:

- Soal berbentuk kasus)*
- Soal berbentuk masalah (*problem*)
- Soal berbentuk latihan(*exercise*)

*) *Soal berbentuk kasus dapat digantikan dengan soal dengan problems sesuai dengan sasaran pembelajaran dan karakteristik mata kuliah yang bersangkutan.*

d. Komposisi Penilaian

Komposisi hasil akhir evaluasi pembelajaran pada akhir semester perkuliahan adalah sebagai berikut:

- ❖ *Tugas terstruktur, terdiri dari:*
 - Tugas mandiri (partisipasi kelas, Quiz, PR mandiri);*
 - Tugas kelompok (partisipasi kelas, Quiz, PR mandiri);*
- ❖ *UTS (ujian tengah semester);*
- ❖ *UAS (ujian akhir semester)*

2.3.2 Mata Kuliah Laboratorium

a. Sasaran Pembelajaran

Mata kuliah Laboratorium ditujukan untuk mengembangkan kemampuan profesional (*professional skills*) mahasiswa melalui proses pembelajaran yang memberikan penekanan pada aplikasi praktis bidang studi yang telah dipelajari dalam suatu simulasi atas situasi nyata yang disajikan secara komprehensif.

b. Metode dan Proses Pembelajaran

Metode pembelajaran dilakukan dalam bentuk: *comprehensive problem based learning* yang harus diselesaikan dalam suatu material (*subject*) serta target waktu (*time frame*) tertentu yang telah ditetapkan.

Mahasiswa dalam hal ini akan dihadapkan pada berbagai soal komprehensif yang merupakan simulasi dan representasi situasi, masalah atau *setting* dunia nyata yang sesungguhnya.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi hasil akhir pembelajaran dilakukan dalam bentuk suatu komposisi sebagai berikut:

- ▶ Ujian Akhir Semester;
- ▶ Kualitas penyelesaian soal-jawab;
- ▶ Kerapian;
- ▶ Kesesuaian waktu (termasuk presensi);
- ▶ Sistematika kerja.

2.4 KONVERSI NILAI

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
≥ 86	A	4,00
80,00-85,99	A-	3,75
75,00-79,99	B+	3,25
70,00-74,99	B	3,00
65,00-69,99	B-	2,75
60,00-64,99	C+	2,25

55,00-59,99	C	2,00
50,00-54,99	C-	1,75
45,00-49,99	D	1,00
≤ 45	E	0,00

BAB III SYARAT KELULUSAN

3.1 TUGAS AKHIR: PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Tugas akhir yang kemudian juga disebut sebagai Ujian Tahap Akhir adalah ujian yang meliputi Ujian Laporan Praktik Kerja Lapangan. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila sudah menempuh ujian tersebut. Tugas akhir adalah penugasan akhir masa perkuliahan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program D3 Akuntansi IKPIA Perbanas Jakarta sebagai prasyarat untuk dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Ahli Madya dari IKPIA Perbanas Jakarta.

Tugas akhir diberikan dalam bentuk laporan praktik kerja lapangan yang merupakan hasil laporan ilmiah atas berbagai temuan-temuan faktual yang terjadi dengan menggunakan kerangka konseptual topik-topik akuntansi tradisional maupun kontemporer dalam mata kuliah inti yang ada.

3.1.1 Prasyarat Pengajuan Praktik Kerja Lapangan

1. Telah menyelesaikan dan lulus seluruh mata kuliah wajib prodi D3 Akuntansi **dengan Nilai Minimal C;**
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) saat pengajuan Praktik Kerja minimal 2,00;
3. **Disarankan** telah memiliki sertifikat kompetensi dan sertifikat profesi keilmuan Prodi;
4. Pengajuan Praktik/Magang Kerja sesuai aturan yang diatur di dalam Buku Panduan Praktik/Magang Kerja.

3.2 UJIAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

3.2.1 Ujian Laporan Praktik Kerja Lapangan

Setelah penyusunan laporan praktik kerja lapangan selesai dilakukan mahasiswa dilanjutkan dengan ujian laporan PKL. Penguji terdiri dari 2 orang

dosen untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam berpikir ilmiah dan menguji sikap mahasiswa penyusun laporan PKL dalam mempertahankan dan mempertanggung jawabkan laporan yang disusunnya.

3.2.2 Prasyarat Pengajuan Ujian Laporan Praktik Kerja Lapangan

1. Seluruh mata kuliah dinyatakan lulus dengan **IPK $\geq 2,00$** ;
2. Mata Kuliah Pengantar Akuntansi 1 minimal nilai **B**;
3. Mata Kuliah Wajib Prodi telah lulus dengan minimal nilai **C**;
4. Wajib Memiliki sertifikat kompetensi dibawah ini (pilih salah satu):
 - a. Sertifikat **TOEFL** ITP minimal skor **400**; atau
 - b. Sertifikat Microsoft Office.
5. Wajib Memiliki sertifikat profesi keilmuan dibawah ini (pilih salah satu):
 - a. Sertifikat **Brevet Pajak AB/C**; atau
 - b. Sertifikat Ujian Kompetensi Akuntansi Dasar (CAFB) dari IAI; atau
 - c. Sertifikat Ujian Software Aplikasi Accurate; atau
 - d. Sertifikat profesi keilmuan prodi BNSP lainnya yang disetujui prodi.
6. **Untuk Angkatan 2024 dan diatasnya**, cukup memilih dari salah satu sertifikasi kompetensi atau sertifikasi profesi keilmuan.

BAB IV

DISTRIBUSI MATA KULIAH

4.1 KODE DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

4.1.1 KODE MATA KULIAH

Kode mata kuliah dimaksudkan agar mempermudah dalam proses administrasi akademik maupun dalam mempermudah identifikasi serta menjaga supaya tidak terjadi penumpukan kode suatu mata kuliah dengan satu kode yang digunakan untuk beberapa mata kuliah atau sebaliknya.

Kode mata kuliah untuk setiap prodi

1. Institut : PB
2. Fakultas : FE
3. Prodi S1 Akuntansi : SA
4. Prodi S1 Manajemen : SM
5. Prodi S1 Ekonomi Syariah : ES
6. Prodi D3 Keuangan Dan Perbankan : DK
7. Prodi D3 Akuntansi Perpajakan : DA

Keterangan Kode Mata Kuliah

1. Digit 1-3 nama Prodi
2. Digit ke 4 - 5 tahun Kurikulum
3. Digit ke 6 Semester
4. Digit 7 – 8 Nomor Urut

1. Mata Kuliah Institut :

- 1) PB241010 : Pendidikan Agama
- 2) PB241020 : Pendidikan Pancasila
- 3) PB241030 : Pendidikan Kewarganegaraan
- 4) PB241040 : Bahasa Indonesia untuk Penulisan Ilmiah
- 5) PB243170 : Kewirausahaan berbasis Teknologi
- 6) PB243180 : Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

2 Mata Kuliah Fakultas

- 1) FE241050 : Pengantar Ilmu Ekonomi
- 2) FE243160 : Manajemen Keuangan

- 3) FE241070 : Akuntansi Dasar
- 4) FE241080 : Bahasa Inggris Untuk Bisnis

4.1.2 DISTRIBUSI MATA KULIAH (MK) SETIAP SEMESTER DAN PRASYARAT-NYA

No	KODE MATAKULIAH	NAMA MATAKULIAH	PRASYARAT MATAKULIAH
SEMESTER 1			
1	PB241011	Pendidikan Agama Islam	-
	PB241012	Pendidikan Agama Kristen	
	PB241013	Pendidikan Agama Katolik	
	PB241014	Pendidikan Agama Hindu	
	PB241015	Pendidikan Agama Budha	
	PB241016	Pendidikan Agama Khonghucu	
2	PB241020	Pancasila	-
3	PB241030	Kewarganegaraan	-
4	PB241040	Bahasa Indonesia untuk Penulisan Ilmiah	-
5	FE241050	Pengantar Ilmu Ekonomi	-
6	DA241060	Pengantar Perpajakan (KUP)	-
7	FE241070	Akuntansi Dasar	-
8	FE241080	Bhs. Inggris untuk Bisnis	-
SEMESTER 2			
9	DA242090	KUP Lanjutan	Pengantar Perpajakan(KUP), minimal nilai D
10	DA242100	Pajak dan Retribusi Daerah, Bea Materai, dan PBB	Pengantar Perpajakan(KUP), minimal nilai D
11	DA242110	Hukum Bisnis	Pengantar Ilmu Ekonomi, minimal nilai D

12	DA242120	Akuntansi Perbankan	Akuntansi Dasar minimal nilai D
13	DA242130	Akuntansi Dasar Lanjutan	Akuntansi Dasar minimal nilai D
14	DA242140	Lab. Akuntansi Dasar	Akuntansi Dasar minimal nilai D
15	DA242150	Akuntansi Biaya	Akuntansi Dasar minimal nilai D
SEMESTER 3			
16	FE243160	Manajemen Keuangan	Akuntansi Dasar Lanjutan minimal nilai D
17	FE243180	Bank dan Lembaga Keuangan Lain	Akuntansi Perbankan, minimal nilai D
18	DA243190	Pph Pemotongan dan Pemungutan	KUP Lanjutan minimal nilai D
19	DA243200	PPN, PPnBM, Kepabeanaan, dan Bea Cukai	Pajak dan Retribusi Daerah, Bea Materai, dan PBB dan KUP Lanjutan minimal nilai D
20	DA243210	Praktikum Perbankan	Akuntansi Perbankan, minimal nilai D
21	DA243220	Akuntansi Keu. Menengah I	Akuntansi Dasar Lanjutan dan Lab Akuntansi Dasar minimal nilai D
22	DA243230	Auditing I	Akuntansi Dasar Lanjutan, minimal nilai D
23	DA243240	Akuntansi Manajemen	Akuntansi Biaya, minimal nilai D
SEMESTER 4			
24	DA244250	Lab. Pph Pemotongan dan Pemungutan	Pph Pemotongan dan Pemungutan, minimal nilai D
25	DA244260	Pph Orang Pribadi dan Badan	Pph Pemotongan dan Pemungutan, minimal nilai D

26	DA244270	Lab. PPN dan Ppn BM	PPN, PPnBM, Kepabeanaan, dan Bea Cukai, minimal nilai D
27	DA244280	Etika Bisnis dan Profesi	Hukum Bisnis minimal nilai D
28	DA244290	Akuntansi Keu. Menengah II	Akuntansi Keu. Menengah I dan Akuntansi Perbankan, minimal nilai D
29	DA244300	Manajemen Keuangan Lanjutan	Manajemen Keuangan minimal nilai D
30	DA244310	Auditing II	Auditing I, minimal nilai D
31	DA244320	Lab. Akuntansi Biaya	Akuntansi Manajemen minimal nilai D
SEMESTER 5			
32	DA245330	Perpajakan Internasional	Lab. PPN dan Ppn BM; Lab Pph Pemotongan dan Pemungutan; serta Pph Orang Pribadi dan Badan masing-masing minimal nilai D
33	DA245340	Lab. Pph Orang Pribadi dan Badan	Pph Orang Pribadi dan Badan, minimal nilai D
34	DA245350	Akuntansi Perpajakan	Lab. PPN dan Ppn BM; Lab Pph Pemotongan dan Pemungutan; serta Pph Orang Pribadi dan Badan masing-masing minimal nilai D
35	PB243170	Kewirausahaan berbasis Teknologi	Etika Bisnis dan Profesi, minimal D
36	DA245360	Lab. Akuntansi Keuangan Menengah	Akuntansi Keu. Menengah II, minimal nilai D
37	DA245370	Sistem Informasi Akuntansi	Ak. Keuangan Menengah II, Akuntansi Perbankan dan Lab Akuntansi Biaya minimum nilai D

38	DA245380	Lab. Auditing	Auditing II dan Manajemen Keuangan Lanjutan, minimal nilai D
SEMESTER 6			
39	DA246390	Praktik Kerja Lapangan	Praktik Kerja Lapangan diambil setelah menyelesaikan minimal 90 sks, dan telah lulus Akuntansi Dasar; masing-masing dengan nilai minimal “B”.

4.1.3 ASISTENSI MATA KULIAH

Definisi

Asistensi Mata Kuliah adalah proses pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mata kuliah dengan latihan soal-soal mata kuliah yang bersangkutan.

Metode

1. Belajar dalam bentuk latihan soal-soal yang diberikan oleh Dosen Pengasuh dan diperiksa oleh Asisten dan latihan soal-soal dari Asisten;
2. Dibimbing oleh seorang Asisten mahasiswa yang diangkat melalui seleksi.

Asistensi Mata Kuliah yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa

1. Pengantar Akuntansi I
2. Pengantar Akuntansi II
3. Akuntansi Keuangan Menengah I
4. Akuntansi Keuangan Menengah II

4.1.4 PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

Praktik Kerja Lapangan dengan bobot 4 (empat) sks adalah tugas akhir yang harus

ditempuh oleh mahasiswa D3 Akuntansi dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman praktek dari dunia usaha atas pengetahuan yang telah diterima selama perkuliahan. Hasil dari pelaksanaan PKL tersebut ditulis dalam bentuk Laporan Hasil PKL yang kemudian dipresentasikan di depan Dosen Penguji. Persyaratan PKL, Prosedur PKL, dan Evaluasi hasil PKL dapat dilihat lebih lanjut pada buku “Pedoman Praktik Kerja Lapangan.”

4.1.5 MASA STUDI MAHASISWA

Masa studi bagi mahasiswa D3 Akuntansi harus menempuh 111 sks, termasuk PKL dalam waktu maksimal 10 (sepuluh) semester atau 5 (lima) tahun.

4.2 PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

4.2.1 Latar Belakang MBKM

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi.

Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan.

Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

4.2.2 Tujuan

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

4.2.3 Jenis Program

MBKM terdiri dari 8 kegiatan utama yaitu: 1) pertukaran pelajar; 2) Magang/praktik kerja; 3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan; 4) Penelitian/riset; 5) Proyek kemanusiaan; 6) Kegiatan kewirausahaan; 7) Studi/proyek independen; 8) Membangun desa/KKN Tematik. Mahasiswa sesuai kualifikasinya dapat memilih beberapa opsi yang ditawarkan oleh program studi. Adapun pada kurikulum 2023 ini program yang ditawarkan adalah jalur reguler, jalur magang, jalur mengajar dan jalur kewirausahaan yang ditawarkan. Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi rangkaian yang ditunjukkan dan dijelaskan pada gambar berikut ini.



(Sumber: Dirjen Dikti Kemdikbud-Ristek, 2020)

1. Pertukaran Pelajar

Saat ini pertukaran mahasiswa dengan full credit transfer sudah banyak dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi di luar negeri, tetapi sistem transfer kredit yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya. Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Bentuk pertukaran pelajar yang dapat dilakukan adalah:

- Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama
- Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda.

- Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda.

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

2. Magang/Praktik Kerja

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

Tujuan program magang antara lain: Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerja sama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan kariernya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga memperbaharui bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia no. 7 dari bawah). Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, non formal maupun informal. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk

asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktik mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

- Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru disatuan pendidikan;
- Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

4. Penelitian/Riset

Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi.

Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal.
- Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.

- Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

5. Proyek Kemanusiaan

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat pilot project pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “foot soldiers” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

6. Kegiatan Wirausaha

Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan diploma.

7. Studi/Proyek Independen

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

- Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit

Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

- Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerja sama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Di dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan, pada kurikulum 2023 Perbanas Institute menawarkan 3 (tiga) jalur program yang dapat dipilih oleh mahasiswa. Jalur reguler, jalur magang, jalur mengajar atau jalur kewirausahaan.

4.3 SYARAT PENGAMBILAN PROGRAM MBKM

Persyaratan untuk mengambil program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) :

1. Mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah wajib prodi D3 Akuntansi minimal pada semester 4;
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) saat pengajuan mengikuti program MBKM minimal 3,25.
3. Melakukan pendaftaran kegiatan MBKM
4. Ketentuan konversi:
 - a. Setara dengan 20 SKS / Jumlah SKS pada semester berjalan(mata kuliah dari blok warna kuning pada kolom SKS diagram alir 2).

- b. Penyetaraan Jumlah SKS akan disesuaikan dengan jalur program MBKM yang dipilih (Dapat dilihat dalam Lampiran Tabel Penyetaraan mata kuliah)
5. Penjelasan Diagram Alir:

a. Reguler:

Menyajikan kurikulum yang proses pembelajaran seluruhnya dilakukan di dalam kelas guna memenuhi 111 SKS sesuai dengan diagram alir jalur 1.

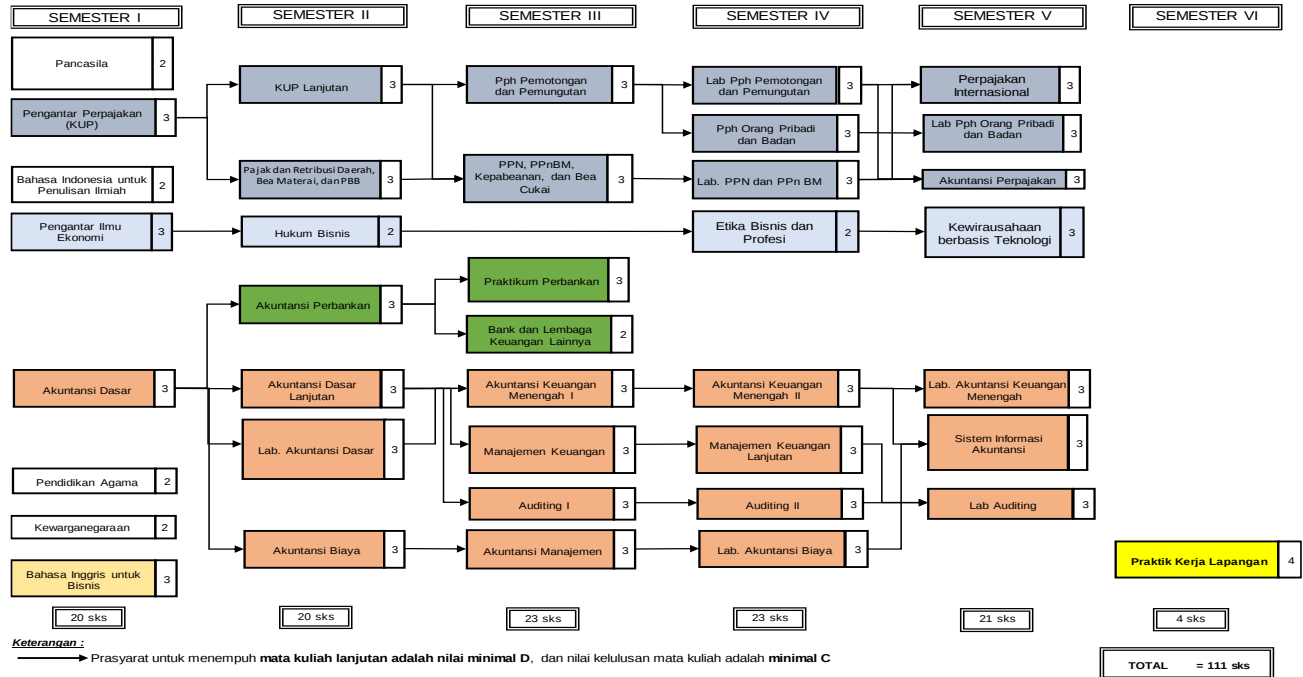
b. Magang, Mengajar, Kewirausahaan:

Program Magang merupakan proses pembelajaran yang sebagian kegiatan di dalam kampus dan sebagian lagi di luar kampus. Magang dilakukan selama 6 (enam) bulan di perusahaan yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud-Ristek. Untuk itu, mahasiswa bisa dibebaskan 20 (dua puluh) SKS dari mata kuliah yang terdapat pada diagram jalur reguler. Pembebasan ini digunakan untuk penyetaraan dari pelaksanaan magang yang telah dilakukan. Jalur ini kemudian disebut dalam diagram Alir Jalur 2.

Sedangkan Menyajikan kurikulum yang pembelajarannya sebagian di dalam kampus dan sebagian lagi di luar kampus berupa mengajar atau kegiatan kewirausahaan selama 3 (tiga) bulan di tempat yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud-Ristek maupun lembaga lainnya yang telah menjalin kerja sama dengan Perbanas Institute. Untuk itu, mahasiswa dibebaskan 11 (sebelas) SKS dari mata kuliah yang terdapat jalur reguler guna dijadikan penyetaraan dari pelaksanaan magang yang telah dilakukan. Mahasiswa yang mengikuti program mengajar dan kewirausahaan berhak untuk pembebasan mata kuliah setara 11 SKS dari 111 SKS sesuai dengan mata kuliah dari blok jumlah SKS warna kuning pada jalur reguler atau diagram alir 2.

4.4 DIAGRAM ALIR

Gaftar Alir Program Studi D III Akuntansi 2024 - Outcome Based Education (OBE)



2. Kebijakan Mata Kuliah untuk Program MBKM

Bagi Mahasiswa semester 5 (lima) prodi D3 Akuntansi yang mengikuti salah satu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah ditentukan kriteria oleh Pemerintah, maka Program studi memberikan kebijakan ketentuan konversi pada Matakuliah sebagai berikut:

No.	Program Magang / Program MSIB (setara 20 sks)	Program Kampus Mengajar / Kewirausahaan (setara 11 sks)	Program Pertukaran Pelajar (students exchange)
1	Kewirausahaan berbasis Teknologi (3 sks)	Kewirausahaan berbasis Teknologi (3 sks)	Menyesuaikan Mata Kuliah yang diambil/diikuti di Perguruan Tinggi lain
2	Lab. Akuntansi Keuangan Menengah (3 sks)	Etika Bisnis dan Profesi (3 sks)	
3	Akuntansi Perpajakan (3 sks)	Hukum Bisnis (2 sks)	
4	Sistem Informasi Akuntansi (3 sks)	Pengantar Ilmu Ekonomi (3 sks)	
5	Lab. Pph Orang Pribadi dan Badan (3 sks)		
6	Auditing II (3 sks)		
7	Lab Auditing (3 sks)		

Catatan:

1. Mahasiswa peserta MBKM **tetap diharuskan melakukan Pengambilan KMK** pada **semester 5** sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Akademik;
2. Khusus bagi Mahasiswa peserta Magang/MSIB MBKM yang dapat memperoleh kebijakan konversi matakuliah **harus sesuai dengan Bidang Keilmuan Program Studi**;
3. **Nilai Program MBKM** akan dikonversikan oleh prodi **ke seluruh matakuliah pada semester 5** sesuai dengan ketentuan pada tabel diatas.
4. Mahasiswa Wajib Membuat Laporan Kegiatan tiap bulan dan disampaikan kepada dosen Pembimbing MBKM melalui logbook MBKM yang telah ditentukan;
5. Mahasiswa peserta MBKM dapat menggunakan Data atau Laporan Akhir MBKM sebagai dasar penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada semester 6 sehingga **mempersingkat masa studi** kurang dari 36 bulan atau 3 tahun sudah lulus dari Prodi D3.

BAB V

ATURAN PENYETARAAN KURIKULUM OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)

Penerapan Kurikulum OBE tahun 2024 ini diatur sebagai berikut:

1. Kurikulum tahun 2024 berlaku mulai semester gasal 2025/2026 untuk Mahasiswa seluruh angkatan;
2. Untuk Mahasiswa Angkatan 2024 dan sebelumnya yang telah mengambil Kurikulum **versi sebelumnya**, akan diberlakukan penyetaraan mata kuliah bukan konversi matakuliah lama ke baru. Dengan penyetaraan mata kuliah, melalui aplikasi/sistem yang digunakan mahasiswa dapat mencetak mata kuliah lama yang telah diambil atau mencetak mata kuliah yang telah disetarakan sesuai kurikulum 2024.

KEBIJAKAN PENYETARAAN MATAKULIAH KURIKULUM 2023 KE KURIKULUM OBE 2024

KURIKULUM 2023						KURIKULUM OBE 2024				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	Smt	Kode Baru	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	Smt
1	EKA 230201	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	-	1	FE2410 50	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	-	1
2	EKA 230351	Pengantar Perpajakan (KUP)	3	-	1	DA2410 60	Pengantar Perpajakan (KUP)	3	-	1
3	EKA 230251	Bahasa Indonesia	2	-	1	PB2410 40	Bahasa Indonesia untuk Penulisan Ilmiah	2	-	1
4	EKA 230221	Pengantar Akuntansi I	3	-	1	FE2410 70	Akuntansi Dasar	3	-	1
5	UAG 230111	Pendidikan Agama Islam	2	-	1	PB2410 11	Pendidikan Agama Islam	2	-	1
	UAG 230112	Pendidikan Agama Katolik		-	1	PB2410 12	Pendidikan Agama Katolik		-	
	UAG 230113	Pendidikan Agama Kristen		-	1	PB2410 13	Pendidikan Agama Kristen		-	

Buku Panduan Kurikulum Program Studi D3 Akuntansi

	UAG 230114	Pendidikan Agama Hindu		-	1	PB2410 14	Pendidikan Agama Hindu		-	
	UAG 230115	Pendidikan Agama Budha		-	1	PB2410 15	Pendidikan Agama Budha		-	
				-	1	PB2410 16	Pendidikan Agama Konghucu		-	
6	EKA 230261	Bhs. Inggris untuk Akuntansi	3	-	1	FE2410 80	Bahasa Inggris untuk Bisnis	3	-	1
7	EKA 230231	Matematika Keuangan	3	-	1	FE2431 60	Manajemen Keuangan	3	Akuntansi Dasar Lanjutan minimal nilai D	3
8	EKA 230281	Bank dan Lembaga Keuangan Lain	2	-	1	PB2431 80	Bank dan Lembaga Keuangan Lain	2	Akuntansi Perbankan, minimal nilai D	3
9	UPK 230101	Pendidikan Pancasila dan Kewarganega raan	2	-	2	PB2410 20	Pancasila	2	-	1
10	EKA 230211	Hukum Bisnis	2	-	2	DA2421 10	Hukum Bisnis	2	Pengantar Ilmu Ekonomi, minimal nilai D	2

Buku Panduan Kurikulum Program Studi D3 Akuntansi

11	EKA 230352	KUP Lanjutan	3	Pengantar Perpajakan(K UP), minimal nilai D	2	DA2420 90	KUP Lanjutan	3	Pengantar Perpajakan(K UP), minimal nilai D	2
12	EKA 230223	Pengantar Akuntansi II	3	Peng. Akuntansi I minimal nilai D	2	DA2421 30	Akuntansi Dasar Lanjutan	3	Akuntansi Dasar minimal nilai D	2
13	EKA 230423	Lab. Pengantar Akuntansi	3	Peng. Akuntansi I minimal nilai D	2	DA2421 40	Lab. Akuntansi Dasar	3	Akuntansi Dasar minimal nilai D	2
14	EKA 230271	Manajemen Keuangan I	3	Peng. Akuntansi I minimal nilai D	2	DA2443 00	Manajemen Keuangan Lanjutan	3	Manajemen Keuangan minimal nilai D	4
15	EKA 230262	Bahasa Inggris Untuk Tujuan Profesi	3	Bahasa Inggris Untuk Akuntansi, minimal nilai D	2	PB2410 30	Kewarganega raan	2	-	1
16	EKA 230213	Kewirausahaa n	2	Etika Bisnis dan Profesi, minimal D	5	PB2431 70	Kewirausahaa n berbasis Teknologi	3	Etika Bisnis dan Profesi, minimal D	5
17	EKA 230481	Praktikum Bank Mini	3	Bank dan Lembaga Keu. Lainnya,	2	DA2432 10	Praktikum Perbankan	3	Akuntansi Perbankan, minimal nilai D	3

Buku Panduan Kurikulum Program Studi D3 Akuntansi

				minimal nilai D						
18	EKA 230681	Akuntansi Perbankan	3	Praktikum Bank Mini minimal nilai D	3	DA2421 20	Akuntansi Perbankan	3	Akuntansi Dasar minimal nilai D	2
19	EKA 230361	Pajak dan Retribusi Daerah, Bea Materai, dan PBB	3	KUP Lanjutan minimal nilai D	3	DA2421 00	Pajak dan Retribusi Daerah, Bea Materai, dan PBB	3	Pengantar Perpajakan(K UP), minimal nilai D	2
20	EKA 230371	Pph Pemotongan dan Pemungutan	3	KUP Lanjutan minimal nilai D	3	DA2431 90	Pph Pemotongan dan Pemungutan	3	KUP Lanjutan minimal nilai D	3
21	EKA 230373	PPN, PPnBM, Kepabeanan, dan Bea Cukai	3	KUP Lanjutan minimal nilai D	3	DA2432 00	PPN, PPnBM, Kepabeanan, dan Bea Cukai	3	Pajak dan Retribusi Daerah, Bea Materai, dan PBB dan KUP Lanjutan minimal nilai D	3

Buku Panduan Kurikulum Program Studi D3 Akuntansi

22	EKA 230301	Akuntansi Keu. Menengah I	3	Peng. Akuntansi II minimal nilai D	3	DA2432 20	Akuntansi Keu. Menengah I	3	Akuntansi Dasar Lanjutan dan Lab Akuntansi Dasar minimal nilai D	3
23	EKA 230341	Akuntansi Biaya	3	Peng. Akuntansi II minimal nilai D	3	DA2421 50	Akuntansi Biaya	3	Akuntansi Dasar minimal nilai D	2
24	EKA 230441	Lab. Akuntansi Biaya	3	Peng. Akuntansi II minimal nilai D	3	DA2443 20	Lab. Akuntansi Biaya	3	Akuntansi Manajemen minimal nilai D	4
25	EKA 230212	Etika Bisnis dan Profesi	2	Hukum Bisnis minimal nilai D	3	DA2442 80	Etika Bisnis dan Profesi	2	Hukum Bisnis minimal nilai D	4
26	EKA 230471	Lab. Pph Pemotongan dan Pemungutan	3	Pph Pemotongan dan Pemungutan, minimal nilai D	4	DA2442 50	Lab. Pph Pemotongan dan Pemungutan	3	Pph Pemotongan dan Pemungutan, minimal nilai D	4

Buku Panduan Kurikulum Program Studi D3 Akuntansi

27	EKA 230372	Pph Orang Pribadi dan Badan	3	Pph Pemotongan dan Pemungutan, minimal nilai D	4	DA2442 60	Pph Orang Pribadi dan Badan	3	Pph Pemotongan dan Pemungutan, minimal nilai D	4
28	EKA 230473	Lab. PPN dan Ppn BM	3	PPN, PPnBM, Kepabeanan, dan Bea Cukai, minimal nilai D	4	DA2442 70	Lab. PPN dan PPn BM	3	PPN, PPnBM, Kepabeanan, dan Bea Cukai, minimal nilai D	4
29	EKA 230303	Akuntansi Keu. Menengah II	3	Akuntansi Keu. Menengah 1, minimal nilai D	4	DA2442 90	Akuntansi Keuangan Menengah II	3	Akuntansi Keu. Menengah I dan Akuntansi Perbankan, minimal nilai D	4
30	EKA 230404	Lab. Akuntansi Keuangan Menengah	3	Akuntansi Keu. Menengah 1, minimal nilai D	4	DA2453 60	Lab. Akuntansi Keuangan Menengah	3	Akuntansi Keu. Menengah II, minimal nilai D	5
31	EKA 230321	Auditing I	3	Akuntansi Keu. Menengah 1,	4	DA2432 30	Auditing I	3	Akuntansi Dasar Lanjutan,	3

Buku Panduan Kurikulum Program Studi D3 Akuntansi

				minimal nilai D					minimal nilai D	
32	EKA 230331	Sistem Informasi Akuntansi	3	Akuntansi Biaya minimal nilai D	4	DA2453 70	Sistem Informasi Akuntansi	3	Ak. Keuangan Menengah II, Akuntansi Perbankan dan Lab Akuntansi Biaya minimum nilai D	5
33	EKA 230362	Perpajakan Internasional	3	Pajak dan Retribusi Daerah, Bea Materai, dan PBB, minimal nilai D	5	DA2453 30	Perpajakan Internasional	3	Lab. PPN dan Ppn BM; Lab Pph Pemotongan dan Pemungutan; serta Pph Orang Pribadi dan Badan masing-masing minimal nilai D	5

Buku Panduan Kurikulum Program Studi D3 Akuntansi

34	EKA 230472	Lab. Pph Orang Pribadi dan Badan	3	Pph Orang Pribadi dan Badan, minimal nilai D	5	DA2453 40	Lab. Pph Orang Pribadi dan Badan	3	Pph Orang Pribadi dan Badan, minimal nilai D	5
35	EKA 230381	Akuntansi Perpajakan	3	Pph Pemotongan dan Pemungutan, PPN, PPnBM, Kepabeanan, dan Bea Cukai; masing- masing minimal nilai D	5	DA2453 50	Akuntansi Perpajakan	3	Lab. PPN dan Ppn BM; Lab Pph Pemotongan dan Pemungutan; serta Pph Orang Pribadi dan Badan masing- masing minimal nilai D	5
36	EKA 230311	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3	Akuntansi Keuangan Menengah 2, minimum nilai D	5	DA2432 40	Akuntansi Manajemen	3	Akuntansi Biaya, minimal nilai D	3
37	EKA 230322	Auditing II	3	Auditing I, minimal nilai D	5	DA2443 10	Auditing II	3	Auditing I, minimal nilai D	4

Buku Panduan Kurikulum Program Studi D3 Akuntansi

38	EKA 230422	Lab. Auditing	3	Auditing I, minimal nilai D	5	DA2453 80	Lab. Auditing	3	Auditing II dan Manajemen Keuangan Lanjutan, minimal nilai D	5
39	EKA 230501	Praktik Kerja Lapangan	4	Praktik Kerja Lapangan diambil setelah menyelesaika n minimal 90 sks, dan telah lulus Pengantar Akuntansi 1 dan Pengantar Akuntansi 2; masing- masing dengan nilai minimal “B”.	6	DA2463 90	Praktik Kerja Lapangan	4	Praktik Kerja Lapangan diambil setelah menyelesaika n minimal 90 sks, dan telah lulus Akuntansi Dasar; masing- masing dengan nilai minimal “B”.	6
TOTAL SKS			111						111	